

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1988 yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup dan berpeluang penting untuk meningkatkan devisa negara. Di samping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Seiring dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah kegiatan magang. Pada kesempatan kali ini mahasiswa melakukan kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Java Kebun Coffee Estate Rayon Kalisat Jampit, Kabupaten Bondowoso selama 4 bulan.

Tanaman kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan tanaman kopi berperan penting sebagai sumber devisa negara. Tidak hanya itu, juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia. Tingginya nilai ekonomis kopi menjadikan Indonesia salah satu eksportir kopi terbesar ke 4 di dunia (Aji H., 2016). Kopi yang paling banyak dikembangkan di Indonesia yaitu kopi robusta dan kopi arabika. Kopi Arabika mempunyai rasa yang lebih disukai oleh konsumen, mutu cita rasa yang dihasilkan menyebabkan nilai atau harga kopi arabika di pasaran tinggi (Fitriyah, dkk., 2021).

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara XII untuk meningkatkan produksi adalah dengan pemupukan. Pemupukan tanaman kopi dilakukan pada TM maupun TBM. Pemupukan pada TBM dilakukan dua kali dalam setahun tepatnya pada bulan Maret/April dan pada bulan September/Oktober. Untuk menghasilkan pemupukan yang efisien pada saat pemupukan harus memperhatikan tentang 6 T yaitu Tepat jenis, Tepat dosis, Tepat waktu aplikasi, Tepat cara aplikasi, Tepat tempat aplikasi dan Tepat pengawasan. Pupuk yang digunakan untuk tanaman TBM kopi antara lain Urea, TSP, Kieserite, dan KCl. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan dan memperbaiki kesuburan tanah, sehingga produktivitas tanah dapat meningkat dan dapat memperoleh produksi hasil yang optimal.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi peningkatan produktivitas tanaman kopi arabika yaitu pemupukan. Pemupukan dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan unsur hara dalam tanah yang akan diserap oleh tanaman dalam pertumbuhan dan perkembangannya (Mansyur, dkk., 2021). Pemupukan sendiri memiliki arti kegiatan pemberian unsur-unsur hara dalam tanah sehingga mampu menyumbang bahan makanan bagi tanaman. Pemupukan dapat dilakukan dengan pemberian pupuk organik maupun pupuk anorganik. Salah satu keberhasilan panen juga dipengaruhi oleh ketersediaan unsur hara yang berada ditanaman (Radjiman, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan magang bertujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu sebagai *agen of change* dan membantu petani sebagai pelaksana kegiatan pertanian.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Java Coffee Estate yang layak untuk dijadikan tempat Magang.

Magang juga bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mempelajari tentang proses pemupukan TBM III pada budidaya tanaman kopi arabika dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadi kendala dan diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.
- b. Diharapkan setelah terselesainya program magang ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.
- c. Mempelajari dan membandingkan antara di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek di lapang (khususnya untuk budidaya tanaman Kopi)

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat dari penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut;

- a. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan kopi arabika.
- b. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
- c. Menjadikan mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja

1.3 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang dimulai pada tanggal 1 Februari sampai dengan 1 Juni 2025. Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Java Coffee Estate, Rayon Kalisat Jampit, Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso.

a. Kantor atau Pabrik :

1. Senin – Kamis : 06.00 s/d 13.30 WIB
2. Jumat : 06.00 s/d 11.00 WIB
3. Sabtu : 06.00 s/d 13.30 WIB

b. Kebun :

1. Senin – Kamis : 05.00 s/d 12.30 WIB
2. Jumat : 05.00 s/d 10.00 WIB
3. Sabtu : 05.00 s/d 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapang

Melakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari–hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

b. Demonstrasi

Melakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya komoditi kopi dengan sebenarnya.

c. Wawancara

Melakukan dengan cara mengajukan atau menyampaikan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan ke pada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dengan cara ini mahasiswa dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

d. Studi Pustaka

Melakukan perbandingan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan bahan pelaksanaan magang.